

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

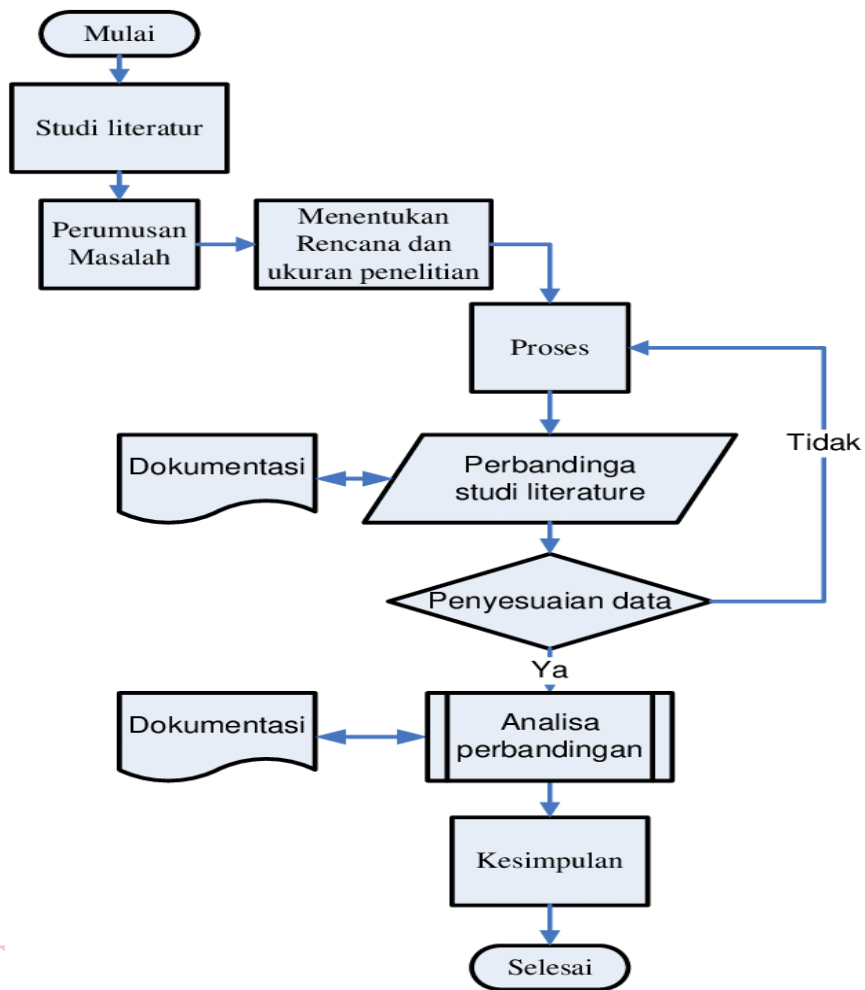
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai proses penerapan media flashcard berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis maupun pengembangan produk, tetapi pada pendeskripsian proses penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Menurut (Moelong, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Sementara itu, penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2022) bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat populasi tertentu.

Dengan demikian, penelitian ini berupaya memotret dan mendeskripsikan:

1. Penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak usia 5–6 tahun di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh.
2. Proses penggunaan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah.
3. Hasil penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media flashcard.

Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran utuh tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung, tanpa melakukan modifikasi atau pengembangan produk, melainkan fokus pada deskripsi mendalam terhadap fenomena yang ditemukan di lapangan.



Gambar 1.1 Alur Proses Penelitian Metodologi Kualitatif Deskriptif

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti untuk penelitian kualitatif sangat

diperlukan, sebagai pengamat penuh, yang mengamati tentang proses penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh. Peneliti secara langsung terlibat di lapangan, baik dalam mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung, penggunaan media pembelajaran, maupun suasana kelas yang tercipta selama proses belajar berlangsung.

Kehadiran peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga berperan sebagai pewawancara, pendokumentasi, dan pencatat fenomena yang terjadi secara alami di lapangan. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar bersumber dari pengalaman langsung, sehingga mendukung keabsahan hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh yang beralamat di Jln. Soeprapto 1 kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh berkomitmen membina santri dalam mengenal dan menghafal Al-Qur'an.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian kualitatif atau data (sumber data utama) adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer diperoleh

dari penelitian ini, yaitu dari informan atau narasumber, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala RTQ, guru, dan santri Kelas TAUD di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh..

## 2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian kualitatif atau data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, serta sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang hendak disusun, yaitu buku serta sumber pendukung lainnya seperti internet.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dengan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2022) Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi bertujuan untuk mengungkapkan sebuah kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia 5–6 tahun di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh.

Menurut (Sugiyono, 2018) merupakan suatu langkah pengumpulan sebuah data dengan cara observasi yang didapatkan pada penelitian yang berkaitan dengan proses kerja manusia pada penelitian yang diamati terlalu besar. Metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan sebuah pengamatan data secara langsung dan yang ada pada pencatatan yang terjadi di lapangan.

Observasi kualitatif bertujuan memperoleh gambaran rinci tentang aktivitas, interaksi, dan konteks pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, di mana peneliti hadir dan berinteraksi secara terbatas dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan ustadz atau ustadzah pengajar, pengelola rumah tahfidz, dan santri yang berada di kelas TAUD. Menurut (Moelong, 2019) wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi yang lebih detail terkait pengalaman, pandangan, dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Pedoman wawancara bersifat semi-terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti menyesuaikan pertanyaan sesuai situasi di lapangan

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk foto, video, catatan kegiatan, serta arsip yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Metode ini membantu memperkuat data hasil observasi dan wawancara, serta menjadi bukti visual yang dapat dianalisis.

### F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah:

- 1) Reduksi Data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh dilapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.
- 2) Penyajian Data yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian dilapangan.
- 3) Verifikasi Data yaitu sejumlah data dan kekurangan yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya. Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensial, sehingga teknik

analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti akan melakukan triangulasi yaitu *check* dan *recheck* untuk menguji sebuah keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Metode triangulasi merupakan pengecekan atau perbandingan dalam teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Triangulasi data adalah teknik pengujian keabsahan data dengan menggabungkan berbagai sumber data atau teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan valid. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dapat berupa triangulasi sumber (menggunakan berbagai sumber data), triangulasi teknik (menggunakan berbagai teknik pengumpulan data), dan triangulasi waktu. Triangulasi ini bertujuan meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian agar temuan tidak bia. (Sugiyono, 2019)

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang mengandalkan dokumen atau bukti tertulis, seperti arsip, catatan, laporan, foto, dan rekaman yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi dokumentasi sangat

penting untuk menguatkan data yang diperoleh dari wawancara atau observasi. (Pradono, 2018)

Triangulasi dalam penelitian ini yang dianggap relevan untuk menguji sebuah keabsahan data dengan sumber dan teknik. Triangulasi teknik yaitu pengecekan sumber yang sama dan teknik yang berbeda yang diuji kredibilitasnya sebuah data. Pada triangulasi teknik, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dalam pengecekan derajat kepercayaan.
- 2) Dengan metode yang sama pada sumber data terdapat sebuah pengecekan derajat kepercayaan (Lexy J. Moleong, 2010:132).

Dengan beberapa sumber dalam mengecek data yang dilakukan menguji sebuah kredibilitas data disebut dengan triangulasi sumber. (Sugiyono, 2018) Menurut Patton, peneliti dalam triangulasi sumber memperoleh waktu dan alat yang berbeda dalam membandingkan dan mengecek balik sebuah derajat kepercayaan suatu informasi. Dalam penelitian kualitatif tersebut, hal itu dapat dicapai dengan:

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di tempat umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang-orang tentang sebuah situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktunya.
- 4) Membandingkan suatu keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

Membandingkan hasil wawancara dengan suatu isi dokumen yang berkaitan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

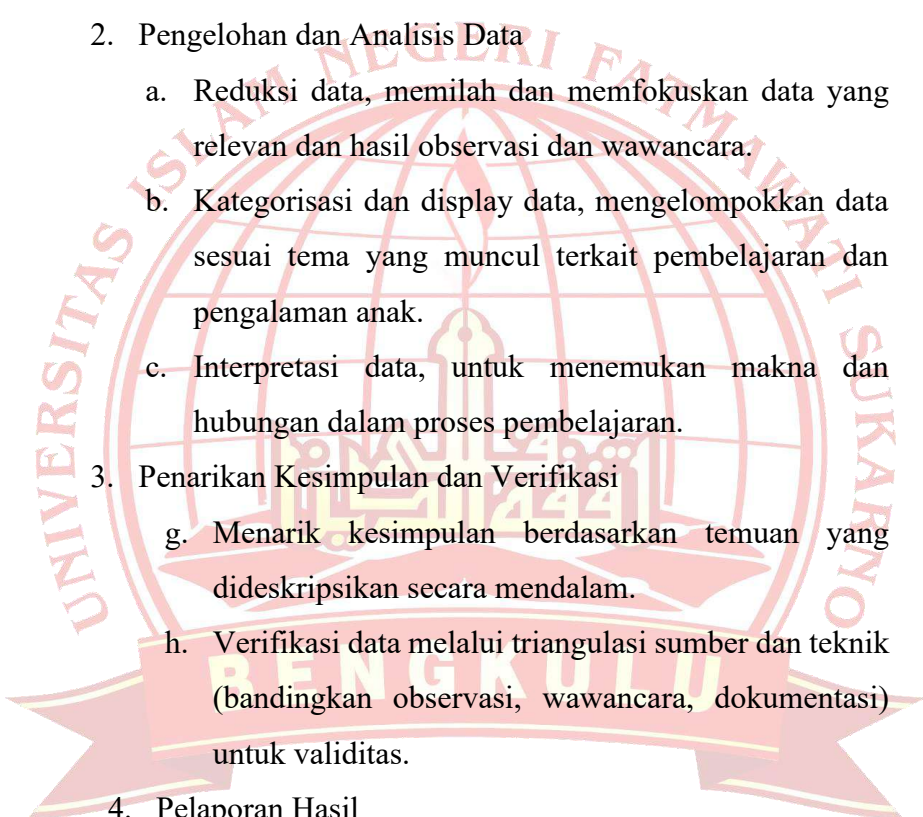
Tahap-tahap penelitian kualitatif deskriptif penelitian ini, yaitu:

##### **Pra-Lapangan**

- a. Menentukan masalah dan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak usia 5–6 tahun.
- b. Studi literatur untuk menyusun landasan teori dan merancang fokus penelitian.
- c. Menyiapkan alat pengumpulan data seperti pedoman wawancara dan lembar observasi.

##### **1. Pengumpulan Data**

- d. Melakukan observasi langsung terhadap proses penerapan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah di Rumah Tahfidz Bait Qur'any Baharuddin Shaleh.

- 
- e. Mengadakan wawancara lebih mendalam dengan anak, guru dan pengasih untuk memahami pengalaman dan respon anak.
  - f. Mengumpulkan dokumentasi pendukung seperti foto, video dan catatan.
2. Pengelohan dan Analisis Data
- a. Reduksi data, memilah dan memfokuskan data yang relevan dan hasil observasi dan wawancara.
  - b. Kategorisasi dan display data, mengelompokkan data sesuai tema yang muncul terkait pembelajaran dan pengalaman anak.
  - c. Interpretasi data, untuk menemukan makna dan hubungan dalam proses pembelajaran.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi
- g. Menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang dideskripsikan secara mendalam.
  - h. Verifikasi data melalui triangulasi sumber dan teknik (bandingkan observasi, wawancara, dokumentasi) untuk validitas.
4. Pelaporan Hasil
- Menyusun laporan penelitian yang sistematis meliputi latar belakang, metode, hasil, pembahasan dan kesimpulan.